

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERMASUK  
DALAM KELOMPOK DAFTAR EFEK  
SYARIAH TAHUN 2009-2011



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

CAHYADI  
08390004

PEMBIMBING:

1. Dr. M. FAKHRI HUSEIN, SE., M.Si
2. JOKO SETYONO, SE., M.Si

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji beberapa rasio keuangan yaitu CR, DER, ROA, GPM, OPM dan TATO. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dikumpulkan dengan teknik pengambilan basis data, kemudian disusun secara pooling. Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba sedangkan variabel independennya adalah CR, DER, ROA, GPM, OPM, dan TATO yang termasuk dalam empat kategori rasio keuangan yaitu kategori likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas dan aktivitas.

Objek penelitian ini adalah saham perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2009-2011. penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan ketersediaan data selama penelitian dan jenis datanya adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sampel yang meliputi laporan neraca dan laba rugi diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t.

Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA), gross profit margin (GPM), operating profit margin (OPM), dan total asset turnover (TATO) mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba. Namun secara parsial ada tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yaitu variabel ROA, GPM dan TATO. Sedangkan variabel CR, DER, OPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,386 atau 38,6%, hal ini berarti 38,6% perubahan laba dipengaruhi oleh variabel CR, DER, ROA, GPM, OPM, dan TATO, sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perubahan Laba, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Total Asset Turnover (TATO)

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Cahyadi  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

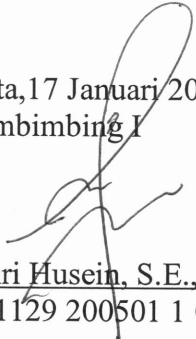
Nama : Cahyadi  
NIM : 08390004  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Januari 2013  
Pembimbing I

  
Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si  
NIP. 19711129 200501 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Cahyadi  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Cahyadi  
NIM : 08390004  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Januari 2013  
Pembimbing II



Joko Setyono, S.E., M.Si  
NIP. 19730702 200212 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/324/2013**

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT PADA DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2009-2011”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Cahyadi  
NIM : 08390004  
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 7 Februari 2013  
Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

**Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si**  
**NIP. 19711129 200501 1 003**

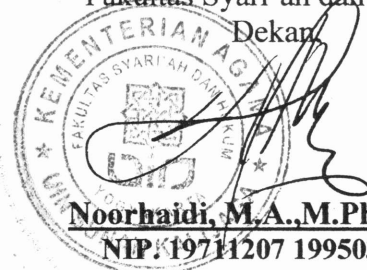
Penguji I

**Sunaryati, SE, M.Si**  
**NIP.19751111 20021 2 002**

Penguji II

**M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

Yogyakarta, 14 Februari 2013  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Syari’ah dan Hukum  
Dekan



**Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**  
**NIP: 19711207 199503 1 002**

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyadi  
NIM : 08390004  
Juru Fak/Jur : Syari'ah dan Hukum/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat pada Daftar Efek Syariah tahun 2009-2011”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M. Si  
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Cahyadi  
NIM. 08390004

## MOTTO

- ✓ **“Jangan patah semangat apapun yang terjadi, Jika kita menyerah, habislah sudah” (TOP I tipat)**
  
- ✓ **Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap (Al-Insyiroh:6-8)**

## PERSEMBAHAN

*Karya kecil ini kupersembahkan untuk:*

- ✓ *Ayah & Ibu yang selalu memberikan dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku,*
- ✓ *Adik-adikku yang selalu memberikan dorongan semangat untuk lebih baik lagi.*
- ✓ *Adinda (Meitri sofa A) yang selalu setia dan memberikan semangat dan motivasinya.*
- ✓ *Teman-temanku Azhari, I doz, Gebud, Qoqo, S eger, F aiz, I mam, dan teman2 yang tak bisa disebutkan satu persatu telah banyak memberi masukan sampai terselesaikannya skripsi ini*
- ✓ *Teman-teman K U I 2008*
- ✓ *Teman-teman R E G O L 1825*
- ✓ *Juventus Club I ndonesia Chapter Y ogyakarta*
- ✓ *Dan Almamater Tercinta U niversitas I slam N egeri S unan K alijaga Y ogyakarta*



## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dari orang yang ada disekitar penulis dalam memberikan ruang dan waktunya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ucapkan beribu ribu terimakasih kepada semuanya yang telah memberikan bantuan dan meringankan beban penulis baik do'a maupun dorongan nasehat dalam penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Pd.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak M. Joko Setyono, S.E., M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah .
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
7. Untuk kedua orang tuaku Bapak Sekianto dan Ibu Sariyah tercinta, terima kasih atas segala hal dan kasih sayang yang telah bapak ibu berikan selama ini. Semoga kelak Adie bisa membuat bapak ibu tersenyum bahagia.
8. Untuk Adik-Adikku Nunu, Luis yang tidak pernah bosan-bosan memberi dukungan moril untuk segera menyelesaikan studi, serta keluarga besarku yang selalu memberi do'a, semangat dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Si "Yellow" yang selalu setia menemani ketika penulis berpergian
10. Untuk Meitri Sofa Aliyah yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan motivasinya.
11. Untuk temen-temen seperjuangan KUI '08 dengan semua suka dan duka selama ini untuk dapat tertawa serta kebersamaannya yang tidak terlupakan sehingga memberikan penulis pengalaman baru dan sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Team Futsal KUI '08 (Sekuritas: Serdadu Keuangan Islam Republik Indonesia Fakultas Syariah) Faiz, Imam Basri, Wibisana R, Fulky, Iqbal, Marangga, Tisal, Rian, Alfiansyah, De Andrian, Azif, Sahal, Wahyu Isnainianto, Wahyu Widodo, Halim Riza, Izra Berakon, maupun angkatan '10

yang selalu bersama-sama dalam menyalurkan hobi dan berbagi pengalaman yang tak terlupakan, kenangan itu masih ada dan akan selalu ada.

13. Sobat-sobat dari Juventus Club Indonesia Chapter Yogyakarta dan Team futsal JCI chapter Yogyakarta, terimakasih sudah dikasih pengalaman dan kesempatan untuk menimba ilmu agar menjadi tifosi dan pemain futsal.
14. Terimakasih buat teman-teman REGOL 1825, di mana saya menemukan kekeluargaan yang tidak bakal terlupakan.
15. Terimakasih buat Azhari, Idos, Budi, Qoqo yang telah memberi banyak masukan dan motivasi.
16. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun di saat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. Amin Ya Robbal 'Alamin.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ لِلَّهِ وَالزَّكَاةُ لِلَّهِ وَالصِّيَامُ لِلَّهِ وَالْحَجُّ لِلَّهِ  
وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ لِلَّهِ وَالزَّكَاةُ لِلَّهِ وَالصِّيَامُ لِلَّهِ وَالْحَجُّ لِلَّهِ

Yogyakarta, 17 Januari 2013  
Penyusun,

Cahyadi

NIM.08390004

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa		es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	Ha	H	ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	ka – ha
	Dal	D	De
	Zal		zet dengan titik di atas
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es – ye
	Sad		es dengan titik di bawah
	Dad	D	de dengan titik di bawah
	Ta		te dengan titik di bawah

	Za	Z	zet dengan titik di bawah
	'ain	‘	koma terbalik di atas
	Ghain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Ki
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
a	Ha	H	Ha
	hamzah	‘	Apostrof
	ya'	Y	Ya

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

Contoh :

→ kataba

→ su'ila

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a – i
	Fathah dan wau	Au	a – u

Contoh :

→ kaifa

→ haula

c. Vocal Panjang (maddah) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif		a dengan garis di atas
	Fathah dan ya		a dengan garis di atas
	Kasrah dan ya		i dengan garis di atas
	Zammah dan ya		u dengan garis di atas

Contoh :

→ q la

→ q la

→ ram

→ yaq lu

3. Ta' Marbu ah

a. Transliterasi ta' marbu ah hidup

Ta' marbu ah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah "t".

b. Transliterasi ta' marbu ah mati

Ta' marbu ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

→ al-hah

- c. Jika ta' marbu ah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-", dan bacaannya terpisah, maka ta' marbu ah tersebut ditransliterasikan dengan "ha"/h.

Contoh :

→ raudah al-a f l

→ al-Mad nah al-Munawwarah

#### 4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

→ nazzala

→ al-birru

#### 5. Kata Sandang " "

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu “ ”. Namun dalam transliterasi ini kata sandang tersebut dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ ” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh :

→ ar-rajulu

→ as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditrasliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh :

→ al-qalamu

→ al-bad 'u

6. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzh ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

→ syai'un

→ umirtu

→ an-nau'u

7. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada



nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

→ Wam Muhammadun ill ras l

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacan, pedoman tranaliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka .....	16
B. Landasan Teori .....	18
1. Teori Sinyal .....	18
2. Daftar Efek Syariah .....	20

3. Teori tentang laba .....	23
4. Konsep laba dalam perspektif islam .....	25
5. Konsep dasar laporan keuangan .....	25
6. Analisis Rasio Keuangan .....	27
C. Pengembangan Hipotesis .....	32
1. Pengaruh curent ratio (CR) terhadap perubahan laba.....	32
2. Pengaruh Debt to equity ratio (DER) terhadap perubahan laba ..	34
3. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap perubahan laba .....	36
4. Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) terhadap perubahan laba .	38
5. Pengaruh Operating Profit Margin (OPM) terhadap perubahan laba	39
6. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap perubahan laba	40

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Teknik Pengumpulan Data .....	44
D. Definisi Operasional Variabel .....	45
1. Variabel Dependen .....	45
2. Variabel Independen.....	46
E. Teknik Analisis Data .....	48
1. Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Asumsi Klasik .....	48
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Multikolinearitas.....	49

c. Uji Heteroskedastisitas.....	50
d. Uji Autokorelasi .....	51
3. Metode Analisis Data .....	52
4. Uji Persamaan regresi.....	52
a. Uji F.....	53
b. Uji Determinasi .....	53
c. Uji T-Statistik .....	54

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
B. Uji Asumsi Klasik .....	59
1. Uji Normalitas .....	59
2. Uji Multikolinearitas .....	60
3. Uji Autokorelasi.....	61
4. Uji Heteroskedastisitas .....	62
C. Regresi Linier Berganda .....	63
D. Uji Persamaan Regresi .....	64
1. Koefisien Determinasi .....	64
2. Uji F.....	65
3. Uji Parsial (t test).....	66
E. Pembahasan .....	69
1. Pengaruh current ratio (CR) Terhadap Perubahan Laba.....	69
2. Pengaruh debt to equity ratio (DER) Terhadap Perubahan Laba...	70
3. Pengaruh return on asset (ROA) Terhadap Perubahan Laba .....	72

4. Pengaruh gross profit margin (GPM) Terhadap Perubahan Laba	73
5. Pengaruh operating profit margin (OPM) Terhadap Perubahan Laba .....	75
6. Pengaruh total asset turnover (TATO) Terhadap Perubahan Laba	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan .....	80
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI TOKOH</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 data populasi dan sampel perusahaan manufaktur .....	53
2. Tabel 4.2 hasil analisis Statistik deskriptif (jumlah sampel, minimum, dan maximum, mean dan standar deviasi) .....	55
3. Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	58
4. Tabel 4.4 Hasil Uji multikolinearitas .....	59
5. Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
6. Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
7. Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda .....	62
8. Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi .....	62
9. Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F .....	63
10. Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t .....	64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sarana investasi bagi para investor. Pasar modal secara umum dapat diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan antara investor dengan orang yang membutuhkan modal issuer untuk mengembangkan investasi. Dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.”

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam ikut membangun perekonomian Nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Pada dasarnya Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Daftar Efek Syariah merupakan salah satu alternatif investasi bagi umat yang bebas riba. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam

menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah. Dengan adanya DES maka umat dapat terfasilitasi dalam berinvestasi karena DES menjamin terbebasnya saham-saham yang terdaftar didalamnya dari unsur riba sehingga dapat mempermudah umat islam dalam menentukan investasinya.

Seperti firman Allah SWT, dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi.<sup>1</sup>

Dari petikan ayat diatas menyebutkan “padahal Allah telah mengahhlalkan jual beli dan mengharamkan riba.” Maksudnya dari ayat tersebut mungkin bagian dari kesempurnaan kalam (Pernyataan) sebagai penolakan atas mereka atau terhadap apa yang mereka katakan, padahal mereka mengetahui perbedaan hukum yang telah ditetapkan Allah SWT antara satu dengan yang lainnya. Dia Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana, tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya dan Allah tidak dimintai pertanggungjawaban. Dialah yang Maha Mengetahui seluruh hakikat dan kemaslahatan setiap perkara. Apa yang memberikan manfaat bagi hamba-hambanya, maka Dia membolehkannya, dan apa yang membahayakan hamba-hambanya, maka Dia melarang mereka darinya.

---

<sup>1</sup> Al-Baqarah (2) : 275.



Perkembangan sektor industri sangat erat kaitannya dengan proses industrialisasi sebagai grand design pembangunan ekonomi di Indonesia. Industri manufaktur sebagai subsektor industri yang paling dominan dan merupakan subsektor industri yang memberi kontribusi nilai tambah sangat besar terhadap sektor industri di Indonesia.

Manufaktur adalah pendorong utama perekonomian Indonesia dari tahun 1980-an sampai akhir 1990-an. Sektor ini terus menjadi sumber utama pekerjaan bagi negara dengan menggunakan 14,4 juta orang per akhir 2010. Dalam hal investasi asing, manufaktur memang terus menjadi sektor yang paling populer dalam perekonomian. Investasi di sektor ini meningkat selama tahun 2010 sebesar 12% dari tahun 2009 dan semester pertama tahun 2011 telah melihat pertumbuhan 5-6%. Insentif pemerintah saat ini sedang dipersiapkan (per April 2011) bagi investor asing untuk membangun basis manufaktur di Indonesia untuk meningkatkan ekspor, di bawah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.<sup>2</sup>

Tahun 2011 yang ditandai oleh kebangkitan kembali sektor manufaktur, seperti terlihat dari kinerja ekspornya maupun juga kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat. Industri manufaktur selama ini dibayangi oleh ancaman deindustrialisasi karena banyaknya pabrik tua yang sudah tidak kompetitif lagi dan kurangnya minat investasi. Selama bertahun-tahun semenjak krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 yang lalu industri manufaktur belum

---

<sup>2</sup> “Overview of the Manufacturing Sector,” [http://www.gbgingonesia.com/en/manufacturing/article/201/overview\\_of\\_the\\_manufacturing\\_sector.php](http://www.gbgingonesia.com/en/manufacturing/article/201/overview_of_the_manufacturing_sector.php), akses 8 Oktober 2012.

sepenuhnya bisa pulih kembali seperti terlihat dari pertumbuhan sektor ini yang rata-rata kurang dari 5% per tahun. Baru pada tahun 2011 sektor industri manufaktur mulai menunjukkan kebangkitan kembali seperti yang ditunjukkan oleh pertumbuhan PDB yang mencapai 6,2% dan pertumbuhan ekspor yang mencapai 24,6%.<sup>3</sup>

Sepanjang tahun 2012, kinerja industri nasional di tengah krisis global yang masih mencekam, pertumbuhan industri non migas bisa menyentuh angka 6,4% dibanding pencapaian pada 2011, jauh lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,2%. Hebatnya lagi, kendati industri migas mengalami kontraksi sekitar 5%, industri pengolahan non migas menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2012.<sup>4</sup>

Menurut data Kementerian Perindustrian, pertumbuhan industri sebesar itu antara lain didukung oleh tingginya tingkat konsumsi masyarakat dan meningkatnya investasi di sektor industri secara sangat signifikan. Pada Januari-September 2012 nilai penanaman modal asing (PMA) pada industri non migas mencapai US\$ 8,6 miliar atau meningkat 65,9%. Sementara nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada periode yang sama mencapai Rp 38,1 triliun atau meningkat sebesar 40,19%. Khusus pada triwulan III 2012, sektor industri pengolahan berhasil membukukan pertumbuhan sangat

---

<sup>3</sup> "Outlook-2012Industri," <http://www.datacon.co.id/> Outlook-2012Industri, akses 8 oktober 2012.

<sup>4</sup> Munib,"Pertumbuhan Industri di Kurung Masalah," <http://www.neraca.co.id/2012/12/25/pertumbuhan-industri-dikurung-masalah>, akses 13 Januari 2013

tinggi, yaitu sebesar 7,3% dibanding triwulan yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai 7,2%.<sup>5</sup>

Meningkatnya pertumbuhan industri, diikuti juga dengan masalah yang terjadi di industri nasional. Ketergantungan sektor manufaktur pada bahan baku impor, umpamanya, hingga saat ini masih menjadi fakta yang kurang baik dalam pertumbuhan industri. Sektor-sektor seperti otomotif, elektronik, tekstil dan farmasi mengalami ketergantungan pada bahan baku dari luar negeri dalam tingkat yang sangat memprihatinkan. Selama 2012, impor bahan baku obat menyentuh angka Rp 11,4 triliun atau naik 8,5% dibanding realisasi tahun lalu sebesar Rp9,59 triliun. Angka sebesar itu menegaskan total ketergantungan bahan baku impor yang mencapai 95%. Contoh lainnya, ketergantungan impor migas dan petrokimia yang mencapai US\$ 34 miliar turut menandai tingkat kerawanan pengembangan industri petrokimia dan logam dasar sepanjang tahun 2012.<sup>6</sup>

Meningkatnya operasi perusahaan dari tahun ke tahun, banyak para investor yang kembali menanamkan sahamnya ke pasar modal. Dengan melihat optimisme perusahaan untuk mencoba lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya, para investor akan mempercayakan secara penuh semua hal yang ada pada perusahaan baik itu pengelolaan perusahaan maupun pembagian dividen perusahaan. Seperti halnya firman Allah kepada

---

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Ibid.

seseorang yang diamanati sebuah tanggung jawab yang besar dalam pekerjaannya:<sup>7</sup>

... ,

Ayat ini menerangkan tentang muamalah yang dilakukan tidak secara tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada juru tulis yang menuliskannya. Dalam hal muamalah yang tidak tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorang juru tulis yang akan menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan (borg) yang dipegang oleh pihak yang berpiutang, kecuali jika masing-masing percaya-mempercayai dan menyerahkan/berserah diri kepada Allah, maka muamalah itu boleh dilakukan tanpa adanya barang tanggungan.

Merupakan sebuah tanggung jawab yang besar oleh perusahaan sebagaimana banyaknya investor yang menginvestasikan dananya dengan maksud agar perusahaan tersebut mampu berkembang menjadi lebih baik lagi dan untuk investor agar mereka mendapatkan pengembalian (return) yang sesuai dari pendapatan laba yang dihasilkan dari perusahaannya. Para investor perlu mengetahui terhadap perkembangan suatu perusahaan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur tidak lepas dari laporan keuangan yang merupakan sebuah pertanggung jawaban tahunan kepada negara. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah ini

---

<sup>7</sup> Al-Baqarah (2) : 283.

diharapkan mampu memberikan kepercayaan yang lebih bagi para investor sebagaimana proses aktivitasnya didasarkan pada prinsip Syariah.

Kondisi keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan, yaitu terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. selain itu, sukses atau tidaknya perusahaan juga dilihat dari kinerja manajemen suatu perusahaan. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi investor.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

---

<sup>8</sup> Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 1.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Ada beberapa teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Salah satu teknik untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Kekuatan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba selama ini memang sangat berguna untuk kinerja perusahaan di masa mendatang. Rasio keuangan itu diantaranya berupa rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk segera menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, adapun rasio likuiditas diantaranya current ratio (CR). Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa efisiennya perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan mendayagunakan aktiva yang dimilikinya, salah satu rasio aktivitas yaitu total asset turnover (TATO).<sup>9</sup> Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari sumber dana yang dimilikinya,

---

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 70.

rasio profitabilitas terdiri return on asset (ROA), gross profit margin (GPM), dan operating profit margin (OPM). Rasio Leverage yang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan mempengaruhi besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Rasio ini diwakili oleh debt to equity ratio (DER).

Penelitian di pasar modal sudah sering dilakukan terutama yang mempengaruhi perubahan laba. Para analisis sering menggunakan sejumlah tehnik yang berbeda untuk menentukan perubahan laba. Pada penelitian-penelitian yang sebelumnya, rasio keuangan digunakan dalam menentukan perubahan laba suatu perusahaan dan rasio keuangan juga digunakan dalam saham suatu perusahaan.

Kekuatan prediksi rasio keuangan dikemukakan oleh beberapa peneliti. Peneliti yang mengatakan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba adalah Shigyt Demawan dan Amir dengan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.<sup>10</sup> Sedangkan peneliti yang mengatakan tidak berpengaruh adalah Thaussie Nurvigia dengan sampel perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.<sup>11</sup>

Penelitian mengenai pengaruh debt to equity ratio terhadap perubahan laba yang ditemukan oleh Lusiana Noor menggunakan sampel perusahaan

---

<sup>10</sup> Shigyt Demawan, dan Amir, "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," Media Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol 3, No.2 (Juli 2011), hlm. 14.

<sup>11</sup> Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Putri, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (2010), hlm. 81-82.

Perbankan yang terdaftar pada BEI.<sup>12</sup> Sedangkan penelitian yang mengemukakan tidak adanya pengaruh antara debt to equity ratio terhadap perubahan laba adalah penelitian Thaussia Nurvigia.<sup>13</sup>

Penelitian mengenai tidak adanya pengaruh gross profit margin terhadap perubahan laba di temukan oleh Shigyt Demawan dan Amir dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.<sup>14</sup> Sedangkan penelitian yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh gross profit margin terhadap perubahan laba adalah Harningsih dengan menggunakan sampel pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.<sup>15</sup>

Dengan tidak konsistennya penelitian-penelitian yang dilakukan tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Jika rasio keuangan dapat digunakan sebagai predictor perubahan laba di masa yang akan datang, maka penemuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan secara riil, maupun pihak-pihak yang secara potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan untuk digunakan menjadi predictor laba di masa yang akan datang, maka hasil temuan ini

---

<sup>12</sup> Lusiana Noor Andriyani, "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan dan Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)," Tesis Universitas Diponegoro (2008), hlm. 93-94.

<sup>13</sup> Thaussia Nurvigia Dwi Prabowo Putri, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan, hlm. 83-84.

<sup>14</sup> Shigyt Demawan dan Amir, Analisis Rasio Keuangan, hlm. 15.

<sup>15</sup> Harningsih, "Evaluasi Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia," Skripsi Universitas Gunadarma (2012), hlm. 9.



akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya dalam beberapa hal yaitu terletak pada variabel yang digunakan dan objek penelitiannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), dan Total Asset Turnover (TATO) yang merupakan variabel independen dan perubahan laba merupakan variabel dependennya. Pemilihan faktor tersebut dikarenakan faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang utama dalam penilaian investasi dan pada penelitian yang sebelumnya variabel banyak terjadi pengaruh yang berbeda dalam penelitian yang sama berupa perubahan laba. Penelitian ini menguji beberapa rasio keuangan secara tunggal dan berkelompok dalam memprediksi perubahan laba.

Objek penelitiannya atau sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Daftar Efek Syariah (DES). Industri manufaktur sebagai subsektor industri yang paling dominan dan merupakan subsektor industri yang memberi kontribusi nilai tambah sangat besar terhadap sektor industri di Indonesia, dimana merupakan sektor yang perlu mendapatkan perhatian berkenaan dengan dimensi lokasi dan keuntungan komparatifnya. Industri manufaktur mampu memberikan nilai tambah yang paling besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Industri manufaktur juga sebagai alat untuk menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011. Karena pertumbuhan di sektor ini

mencatat pertumbuhan 6,98%. Angka ini lebih dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 6,54%. Capaian industri manufaktur ini juga jauh lebih jauh dari pertumbuhan tahun 2010 sebesar 5,09%, dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2005.<sup>16</sup> Oleh karena itu, penelitian tentang aktivitas perusahaan manufaktur penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2009-2011”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Current Ratio (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah Return on Asset (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba di Daftar Efek Syariah?
4. Apakah Gross Profit Margin (GPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba di Daftar Efek Syariah?

---

<sup>16</sup> “Pertumbuhan Ekonomi Akan Kembali Ditopang Sektor Manufaktur,” Media Industri edisi4 (Jakarta: Pusat Komunikasi Publik, Gedung Kementerian Perindustrian, 2011), hlm. 12.

5. Apakah Operating Profit Margin (OPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba di Daftar Efek Syariah?
6. Apakah Total Asset Turnover (TATO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba di Daftar Efek Syariah?

### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang masuk dalam kelompok Daftar Efek Syariah.
2. Menguji dan menjelaskan pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang masuk dalam kelompok Daftar Efek Syariah.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bagi Keuangan Islam serta menjadi bahan rujukan penelitian berikutnya tentang pengaruh rasio keuangan, khususnya pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok Daftar Efek Syariah.
2. Bagi Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kelompok Daftar Efek Syariah.

## E. Sistemika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistemika yang berurutan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### BAB I           PENDAHULUAN

Bab ini menunjukkan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Rumusan masalah merupakan pernyataan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Kegunaan penelitian merupakan hal yang di harapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika penulis mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab.

### BAB II          LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan sesuai dengan telaah pustaka yang ada. Teori yang dikemukakan terdiri dari teori rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, telaah pustaka dan hipotesis penelitian.

### BAB III        METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan variabel dan definisi operasional. Penelitian sampel berisi tentang jumlah populasi dan sampel yang digunakan beserta metode yang dipakai dalam

pengambilan sampel. Jenis dan sumber data merupakan penguraian jenis data dari variabel-variabel penelitian serta darimana sumber data berasal. Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengambil data. Metode analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi obyek penelitian yang membahas obyek penelitian. Analisis data berupa penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca. Pembahasan bertujuan untuk mencari makna mendalam dan penerapan dari hasil analisis.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan agar dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan Manufaktur untuk meningkatkan profitabilitasnya. Kesimpulan merupakan sajian singkat dari analisis yang dilakukan. Saran berupa anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan antara lain:

1. Secara simultan keenam rasio keuangan yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Total Assets Turnover (TATO) dapat berpengaruh terhadap perubahan laba, dengan kontribusi sebesar 38.6 %. Hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 15.367$  dengan nilai  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan CR, DER, ROA, GPM, OPM, dan TATO terhadap perubahan laba. Untuk itu,  $H_a$  yang menyatakan Secara simultan keenam rasio keuangan yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), dan Total assets turn over (TATO) diterima.
2. Berdasarkan koefisien regresi CR secara parsial berpengaruh negatif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Daftar Efek Syariah dengan nilai signifikansi uji variabel CR terhadap perubahan laba sebesar  $0.261 > 0,05$ . Dengan demikian semakin tinggi CR tidak diikuti kenaikan perubahan laba. Untuk itu,  $H_1$  yang menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba ditolak.
3. Berdasarkan koefisien regresi DER secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan di Daftar Efek

Syariah dengan nilai signifikansi uji variabel DER terhadap perubahan laba sebesar  $0,280 > 0,05$ . Dengan demikian semakin tinggi DER tidak diikuti kenaikan perubahan laba. Untuk itu, H2 menyatakan bahwa DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan laba

4. Berdasarkan koefisien regresi ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Daftar Efek Syariah dengan nilai signifikansi uji variabel ROA terhadap perubahan laba sebesar  $0,029 < 0,05$ . Dengan demikian meningkatnya ROA sebesar satu persen, akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan sebesar 0.054 persen. Untuk itu, H3 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba diterima.
5. Berdasarkan koefisien regresi GPM secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan Manufaktur di Daftar Efek Syariah dengan nilai signifikansi uji variabel GPM terhadap perubahan laba sebesar  $0,032 < 0,05$ . Dengan demikian meningkatnya GPM sebesar satu persen, akan berdampak pada menurunnya laba perusahaan Manufaktur sebesar 0.035 persen. Dari hasil GPM menunjukkan negatif dan signifikan, sedangkan berdasarkan arah dari pengaruh hipotesis H4 ditolak. Berdasarkan teori GPM berpengaruh secara positif terhadap perubahan laba, dan dalam H4 disebutkan pengaruhnya adalah positif, sehingga penolakan hipotesis ini semata-mata disebabkan karena arah pengaruhnya yang berbeda dengan hipotesis.
6. Berdasarkan koefisien regresi OPM secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Daftar Efek

Syariah dengan nilai signifikansi uji variabel OPM terhadap perubahan laba sebesar  $0,119 > 0,05$ . Dengan demikian semakin tinggi OPM tidak diikuti kenaikan laba. Untuk itu, H5 yang menyatakan bahwa OPM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan laba ditolak.

7. Berdasarkan koefisien regresi TATO secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Daftar Efek Syariah dengan nilai signifikansi uji variabel TATO terhadap perubahan laba sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu persen, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 1.870 persen. Dari hasil TATO menunjukkan negatif dan signifikan, sedangkan berdasarkan arah dari pengaruh H6 ditolak.

## B. Keterbatasan

1. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek, yaitu 3 tahun.
2. Keterbatasan pada alat analisis, yaitu regresi berganda. Pada alat analisis regresi berganda terjadi pengurangan data pada saat data tidak sehat, sehingga secara keseluruhan data tidak dapat digunakan.
3. Melihat hasil dari Adjusted R Square dalam penelitian ini yang belum maksimal yaitu sebesar 0.386 atau 38.6% yang mempengaruhi perubahan laba perusahaan manufaktur. Maka, masih banyaknya rasio keuangan lain seperti Growth Ratio, inflasi yang disinyalir dapat mempengaruhi perubahan laba perusahaan manufaktur.



### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Untuk memberikan hasil yang lebih baik, rasio-rasio lain yang ada dalam rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar selain rasio yang sudah ada dalam penelitian ini dimasukkan menjadi predictor, sehingga analisis tentang perubahan laba menjadi luas dan dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada para pengambil kebijakan investasi di sektor saham pada umumnya dan saham syariah pada khususnya.

## Daftar Pustaka

- Arifin Zaenal, 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal, edisi pertama. Yogyakarta: EKONISIA
- Aziz Abdul Muhammad Azzam, 2010. Fiqih Muamalah Sistem Transaksi dalam Fiqih Islam. Jakarta: Bumiaksara
- Ghazali Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, edisi ketiga. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hadi Syamsul, 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan, Yogyakarta: EKONISIA
- M. Hanafi Mamduh dan Abdul Halim, 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mudrajat Kuncoro, 2001. "Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi." Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Munawir, 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto Bambang, 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Sartono Agus, 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Subramanyam & John Wild, 2008. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Sepuluh, McGraw Hill. Jakarta: Salemba empat
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian bisnis. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin Lukman, 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan). Jakarta: Rajagrafindo persada
- Tandelilin Eduardus, 2010. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE UGM

Triyuwono Iwan dan Moh.As'udi, 2001. Akuntansi Syariah. Jakarta: salemba empat

Weston J. Fred, Manajemen Keuangan (Managerial Finance), edisi ketujuh (Jakarta: Erlangga, 1993)

#### Tesis

Nu'man Hamzah pahlevie, 2009. "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, BOPO dan EAQ terhadap perubahan laba (Studi empiris pada keuangan bank umum di Indonesia periode laporan keuangan tahun 2004-2007)," Tesis Universitas Diponegoro Semarang

Lusiana Noor Andriyani, 2008. "Analisis kegunaan rasio-rasio keuangan dan memprediksi perubahan laba (studi empiris: pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI." Tesis Universitas Diponegoro Semarang

Suprihartini S. W dan M. Wahyudin, "Pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan memprediksi perubahan laba pada pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta," Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta

#### Skripsi

Dwi Seta, "Pengaruh Current Ratio, Debt to equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assaet Turnover dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII)", Skripsi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Harningsih dan Raden Supriyanto, "Evaluasi Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia", Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Gunandarma

Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Putri, "Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba yang terhadap perubahan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia", skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

#### Jurnal

Eko Widodo, "Manajemen Laba: Suatu Sistesa Teori" Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Volume.16, No. 3 ( Desember 2005)

Shygit Dermawan, dan Amir, "Analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI), Media ilmiah ekonomi dan bisnis, Vol 3, No.2, juli 2011

Sinta Sundarini, “ Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang ( Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta),” Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Volt. XVI:3 Desember 2005

Website

<http://www.datacon.co.id/Outlook-2012Industri.html>

[http://www.gbgindonesia.com/en/manufacturing/article/2011/overview\\_of\\_the\\_manufacturing\\_sector.php](http://www.gbgindonesia.com/en/manufacturing/article/2011/overview_of_the_manufacturing_sector.php),

<http://www.neraca.co.id/2012/12/25/pertumbuhan-industri-dikurung-masalah>

Lampiran I

TERJEMAHAN

BAB	Hlm	Footnote	Terjemah
I	2	1	Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
I	5	7	Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
II	23	15	Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
II	29	25	Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Lampiran II

A. Data Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

tahun	kode perusahaan	nama Emiten	Perubahan Laba		
			2009	2010	2011
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	-0,37	0,21	0,19
2	antm	PT. Aneka Tambang	-0,56	1,78	0,14
3	akpi	PT. argha karya prima industry	0,39	-0,34	0,15
4	amfg	PT. Asahimas Flat Glass	-0,70	3,91	0,01
5	asgr	PT. Astra Grafia	0,07	0,76	0,18
6	auto	PT. Astra Otopart	0,36	0,48	-0,11
7	bisi	PT. BISI International	-0,80	0,89	0,03
8	bram	PT. Indo Kordsa	-0,24	0,86	-0,40
9	bton	PT. Betonjaya Manunggal	-0,55	-0,10	1,28
10	ctbn	PT. Citra Tubindo	-0,38	0,24	1,73
11	dvla	PT. darya varia laboratoria	0,02	0,53	0,09
12	duti	PT. Duta Pertiwi	4,28	0,25	0,31
13	esti	PT. Ever Shine Tex	-1,34	-0,80	1,97
14	ekad	PT. Ekadharma Internasional	2,56	0,40	0,07
15	fast	PT. Fast food indonesia	0,45	0,09	0,15
16	intp	PT. indocement tunggal prakarsa	0,57	-0,88	10,16
17	indr	PT. indorama synthetics	0,31	1,17	-0,59
18	igar	PT. Kageo Igar Jaya	2,36	0,29	0,72
19	ikbi	PT. Sumi Indo Kabel	-0,70	-0,83	-0,11
20	klbf	PT. kalbe farma	0,31	0,30	0,15
21	kblm	PT. Kabelindo Murni	-0,50	1,30	3,84

22	kaef	PT. Kimia Farma	0,13	1,21	0,23
23	lion	PT. Lion Metal Works	-0,10	0,14	0,35
24	lmpi	PT. Langgeng Makmur Industry	1,32	-0,53	0,94
25	lmsh	PT. Lionmesh Prima	-0,74	2,06	0,48
26	myor	PT. Mayora	0,66	0,47	-0,02
27	merk	PT. Merck	0,48	-0,19	0,94
28	mrat	PT. Mustika Ratu	-0,05	0,16	0,14
29	pjaa	PT. Pembangunan Jaya Ancol	0,03	0,03	0,14
30	ptba	PT. Bukit Asam (Persero)	0,59	-0,26	-1,00
31	pyfa	PT. Pyridam Farma	0,63	0,11	0,23
32	rals	PT. Ramayana Lestari Sentosa	-0,22	0,05	0,06
33	rbms	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati	-0,80	3,00	-30,76
34	rdtx	PT. Roda Vivatex	0,79	0,66	-0,33
35	smsm	PT. Selamat Sempurna	0,45	0,13	0,33
36	sttp	PT. Siantar top	7,52	0,03	0,00
37	sipd	PT. Sierad Produce	0,36	0,64	-0,63
38	smgr	PT. semen gresik	0,31	0,09	0,08
39	tlkm	PT. Telekomunikasi Indonesia	0,07	0,39	0,34
40	tmpo	PT. Tempo Inti Media	-0,55	2,70	0,93
41	tins	PT. Timah	-0,76	2,02	-0,05
42	tcid	PT. mandom indonesia	-0,08	0,05	0,06
43	trst	PT. Trias Sentosa	1,47	-0,40	0,05
44	tspc	PT. Tempo Scan Pacific	0,12	0,35	0,15
45	ultj	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	-0,79	0,75	-0,05
46	unvr	PT. unilever	0,26	0,11	0,22

B. Data Current Ratio (CR) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

tahun	kode perusahaan	nama Emiten	Current Ratio		
			2009	2010	2011
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	1,83	1,93	1,31
2	antm	PT. Aneka Tambang	7,11	3,82	10,64
3	akpi	PT. argha karya prima industry	1,50	1,79	1,40
4	amfg	PT. Asahimas Flat Glass	3,34	3,94	4,42
5	asgr	PT. Astra Grafia	1,46	1,51	1,60
6	auto	PT. Astra Otopart	2,17	1,76	1,35
7	bisi	PT. BISI International	3,27	8,46	1,32
8	bram	PT. Indo Kordsa	3,45	4,02	2,79
9	bton	PT. Betonjaya Manunggal	9,46	3,60	3,14
10	ctbn	PT. Citra Tubindo	1,67	1,38	2,19
11	dvla	PT. darya varia laboratoria	3,05	3,72	4,83
12	duti	PT. Duta Pertiwi	1,31	1,41	3,19
13	esti	PT. Ever Shine Tex	1,38	1,19	1,14
14	ekad	PT. Ekadharma Internasional	1,41	1,76	1,90
15	fast	PT. Fast food indonesia	1,59	1,71	1,80
16	intp	PT. indocement tunggal prakarsa	3,00	5,55	6,99
17	indr	PT. indorama synthetics	1,12	1,09	1,10
18	igar	PT. Kageo Igar Jaya	5,69	7,04	5,77
19	ikbi	PT. Sumi Indo Kabel	5,69	7,04	1,37
20	klbf	PT. kalbe farma	2,99	4,39	3,65
21	kblm	PT. Kabelindo Murni	1,03	1,02	0,93
22	kaef	PT. Kimia Farma	7,26	10,68	2,75



23	lion	PT. Lion Metal Works	8,00	9,44	7,10
24	lmpi	PT. Langgeng Makmur Industry	2,78	1,76	1,48
25	lmsb	PT. Lionmesh Prima	2,12	2,44	2,35
26	myor	PT. Mayora	2,29	2,58	2,22
27	merk	PT. Merck	5,04	6,23	7,52
28	mrst	PT. Mustika Ratu	7,18	7,61	6,27
29	pjaa	PT. Pembangunan Jaya Ancol	1,97	2,00	1,36
30	ptba	PT. Bukit Asam (Persero)	4,91	5,79	4,63
31	pyfa	PT. Pyridam Farma	2,10	3,01	2,54
32	rals	PT. Ramayana Lestari Sentosa	2,81	2,85	2,73
33	rbms	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati	21,09	12,79	5,72
34	rdtx	PT. Roda Vivatex	1,93	2,18	0,43
35	smsm	PT. Selamat Sempurna	1,59	2,17	2,72
36	sttp	PT. Siantar top	1,69	1,71	1,03
37	sipd	PT. Sierad Produce	2,02	1,92	1,40
38	smgr	PT. semen gresik	3,58	2,92	2,65
39	tlkm	PT. Telekomunikasi Indonesia	0,60	0,91	0,96
40	tmpo	PT. Tempo Inti Media	0,61	0,61	2,01
41	tins	PT. Timah	2,88	3,24	3,25
42	tcid	PT. mandom indonesia	2,29	2,58	11,74
43	trst	PT. Trias Sentosa	1,11	1,24	1,39
44	tspc	PT. Tempo Scan Pacific	3,47	3,37	22,66
45	ultj	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	2,12	2,00	1,52
46	unvr	PT. unilever	1,00	0,85	0,69

C. Data Debt to Equity Ratio Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

kode perusahaan	nama Emiten	debt to equity ratio		
		2009	2010	2011
AALI	PT. Astra Agro Lestari	0,18	0,19	0,22
antm	PT. Aneka Tambang	0,21	0,28	0,41
akpi	PT. argha karya prima industry	0,98	0,88	1,06
amfg	PT. Asahimas Flat Glass	0,29	0,29	0,25
asgr	PT. Astra Grafia	1,03	1,10	1,02
auto	PT. Astra Otopart	0,39	0,09	0,51
bisi	PT. BISI International	0,34	0,13	1,04
bram	PT. Indo Kordsa	0,23	0,26	0,43
bton	PT. Betonjaya Manunggal	0,08	0,23	0,29
ctbn	PT. Citra Tubindo	0,85	1,43	0,70
dvla	PT. darya varia laboratoria	0,41	0,33	0,28
duti	PT. Duta Pertiwi	0,62	0,55	0,52
esti	PT. Ever Shine Tex	1,02	1,28	1,47
ekad	PT. Ekadharna Internasional	1,10	0,74	0,69
fast	PT. Fast food indonesia	0,63	0,54	0,86
intp	PT. indocement tunggal prakarsa	0,24	0,17	0,15
indr	PT. indorama synthetics	1,14	0,97	1,30
igar	PT. Kageo Igar Jaya	0,29	0,23	0,29
ikbi	PT. Sumi Indo Kabel	0,29	0,23	0,22
klbf	PT. kalbe farma	0,39	0,23	0,28
kblm	PT. Kabelindo Murni	0,59	0,77	1,63
kaef	PT. Kimia Farma	0,13	0,10	0,43
lion	PT. Lion Metal Works	0,19	0,17	0,21
lmpi	PT. Langgeng Makmur Industry	0,36	0,52	0,68

lms	PT. Lionmesh Prima	0,83	0,67	0,71
myor	PT. Mayora	1,03	1,18	1,77
merk	PT. Merck	0,23	0,20	0,18
mrat	PT. Mustika Ratu	0,16	0,14	0,18
pjaa	PT. Pembangunan Jaya Ancol	0,58	0,47	0,49
ptba	PT. Bukit Asam (Persero)	0,40	0,36	0,41
pyfa	PT. Pyridam Farma	0,37	0,30	0,43
rals	PT. Ramayana Lestari Sentosa	0,30	0,30	0,32
rbms	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati	0,05	0,07	0,08
rdtx	PT. Roda Vivatex	0,22	0,19	0,31
smsm	PT. Selamat Sempurna	0,80	0,96	0,77
sttp	PT. Siantar top	0,36	0,45	0,91
sipd	PT. Sierad Produce	0,39	0,67	1,10
smgr	PT. semen gresik	0,26	0,29	0,35
tlkm	PT. Telekomunikasi Indonesia	1,25	0,98	0,89
tmpo	PT. Tempo Inti Media	0,93	0,93	1,02
tins	PT. Timah	0,42	0,14	0,43
tcid	PT. mandom indonesia	1,03	1,18	0,11
trst	PT. Trias Sentosa	0,68	0,64	0,61
tspc	PT. Tempo Scan Pacific	0,34	0,36	0,40
ultj	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	0,45	0,54	0,56
unvr	PT. unilever	1,02	1,15	1,85

D. Data Return on Asset (ROA) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

tahun	kode perusahaan	nama Emiten	Return on Asset		
			2009	2010	2011
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	21,93	22,94	23,57
2	antm	PT. Aneka Tambang	6,08	13,67	12,68
3	akpi	PT. argha karya prima industry	5,96	4,79	3,47
4	amfg	PT. Asahimas Flat Glass	3,41	13,95	12,52
5	asgr	PT. Astra Grafia	8,64	12,05	12,39
6	auto	PT. Astra Otopart	16,54	20,43	14,46
7	bisi	PT. BISI International	5,37	10,53	5,35
8	bram	PT. Indo Kordsa	5,34	8,99	4,07
9	bton	PT. Betonjaya Manunggal	13,45	9,34	16,13
10	ctbn	PT. Citra Tubindo	7,12	6,71	20,26
11	dvla	PT. darya varia laboratoria	9,22	12,98	13,03
12	duti	PT. Duta Pertiwi	4,79	5,65	6,72
13	esti	PT. Ever Shine Tex	1,48	0,25	0,69
14	ekad	PT. Ekadharma Internasional	9,96	11,97	11,10
15	fast	PT. Fast food indonesia	17,48	16,15	14,80
16	intp	PT. indocement tunggal prakarsa	20,69	21,01	19,84
17	indr	PT. indorama synthetics	2,06	2,06	1,53
18	igar	PT. Kageo Igar Jaya	7,78	9,25	15,56
19	ikbi	PT. Sumi Indo Kabel	7,78	9,25	6,30
20	klbf	PT. kalbe farma	14,33	18,29	17,91
21	kblm	PT. Kabelindo Murni	0,48	0,97	2,95
22	kaef	PT. Kimia Farma	12,53	12,55	9,57

23	lion	PT. Lion Metal Works	12,39	12,71	14,36
24	lmpi	PT. Langgeng Makmur Industry	1,11	0,46	0,79
25	lmsh	PT. Lionmesh Prima	3,30	9,40	11,12
26	myor	PT. Mayora	11,46	11,00	7,14
27	merk	PT.Merck	33,80	27,32	39,56
28	mrat	PT. Mustika Ratu	5,75	6,32	6,60
29	pjaa	PT. Pembangunan Jaya Ancol	8,98	9,03	9,32
30	ptba	PT.Bukit Asam (Persero)	33,77	23,03	26,82
31	pyfa	PT. Pyridam Farma	3,78	4,17	4,38
32	rals	PT. Ramayana Lestari Sentosa	10,43	10,18	10,04
33	rbms	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati	0,10	0,40	-10,27
34	rdtx	PT. Roda Vivatex	15,75	20,05	10,53
35	smsm	PT. Selamat Sempurna	14,11	14,10	17,67
36	sttp	PT. Siantar top	7,49	6,57	4,57
37	sipd	PT. Sierad Produce	2,27	2,97	0,84
38	smgr	PT. semen gresik	25,68	23,35	19,97
39	tlkm	PT. Telekomunikasi Indonesia	11,65	11,56	10,64
40	tmpo	PT.Tempo Inti Media	1,05	1,05	5,89
41	tins	PT. Timah	6,46	16,12	13,65
42	tcid	PT. mandom indonesia	11,46	11,00	12,38
43	trst	PT. Trias Sentosa	7,49	6,74	6,75
44	tspc	PT. Tempo Scan Pacific	11,03	13,62	13,32
45	ultj	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	3,53	5,34	4,65
46	unvr	PT. unilever	40,67	38,93	39,72

E. Data Gross Profit Margin (GPM) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

tahun	kode perusahaan	nama Emiten	Gross Profit Margin		
			2009	2010	2011
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	0,42	0,41	36,50
2	antm	PT. Aneka Tambang	0,14	0,34	0,33
3	akpi	PT. argha karya prima industry	0,24	0,19	0,15
4	amfg	PT. Asahimas Flat Glass	0,16	0,27	26,10
5	asgr	PT. Astra Grafia	0,29	0,29	28,30
6	auto	PT. Astra Otopart	0,18	0,18	20,00
7	bisi	PT. BISI International	0,34	0,13	0,42
8	bram	PT. Indo Kordsa	0,16	0,17	0,15
9	btan	PT. Betonjaya Manunggal	0,17	0,13	6,14
10	ctbn	PT. Citra Tubindo	0,16	0,24	0,39
11	dvla	PT. darya varia laboratoria	0,62	0,63	0,64
12	duti	PT. Duta Pertiwi	0,63	0,73	0,74
13	esti	PT. Ever Shine Tex	0,06	0,06	7,70
14	ekad	PT. Ekadharma Internasional	0,26	0,27	0,25
15	fast	PT. Fast food indonesia	0,60	0,56	99,03
16	intp	PT. indocement tunggal prakarsa	0,48	0,50	0,46
17	indr	PT. indorama synthetics	0,06	0,10	0,69
18	igar	PT. Kageo Igar Jaya	0,13	0,17	14,90
19	ikbi	PT. Sumi Indo Kabel	0,13	0,17	12,61
20	klbf	PT. kalbe farma	0,50	0,51	50,87
21	kblm	PT. Kabelindo Murni	0,08	0,06	0,08
22	kaef	PT. Kimia Farma	0,37	0,37	29,82

23	lion	PT. Lion Metal Works	0,45	0,45	0,42
24	lmpi	PT. Langgeng Makmur Industry	0,17	0,18	0,17
25	lmsb	PT. Lionmesh Prima	0,08	0,11	0,11
26	myor	PT. Mayora	0,24	0,24	0,18
27	merk	PT. Merck	0,58	0,56	0,52
28	mrta	PT. Mustika Ratu	0,56	0,56	0,55
29	pjaa	PT. Pembangunan Jaya Ancol	0,42	0,42	0,45
30	ptba	PT. Bukit Asam (Persero)	0,54	0,46	49,50
31	pyfa	PT. Pyridam Farma	0,64	0,64	67,24
32	rals	PT. Ramayana Lestari Sentosa	0,34	0,35	0,35
33	rbms	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati	0,36	0,43	0,47
34	rdtx	PT. Roda Vivatex	0,52	0,54	0,49
35	smsm	PT. Selamat Sempurna	0,23	0,24	26,00
36	sttp	PT. Siantar top	0,16	0,17	0,06
37	sipd	PT. Sierad Produce	0,07	0,10	0,09
38	smgr	PT. semen gresik	0,47	0,47	45,70
39	tlkm	PT. Telekomunikasi Indonesia	0,33	0,31	0,30
40	tmpo	PT. Tempo Inti Media	0,01	0,04	0,45
41	tins	PT. Timah	0,15	0,23	23,00
42	tcid	PT. mandom indonesia	0,24	0,24	0,36
43	trst	PT. Trias Sentosa	0,17	0,17	0,15
44	tspc	PT. Tempo Scan Pacific	0,37	0,37	0,38
45	ultj	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	0,26	0,31	29,76
46	unvr	PT. unilever	0,50	0,52	0,51

F. Data Operating Profit Margin (OPM) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

tahun	kode perusahaan	nama Emiten	Operating Profit Margin		
			2009	2010	2011
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	0,35	0,34	36,53
2	antm	PT. Aneka Tambang	0,17	0,34	19,45
3	akpi	PT. argha karya prima industry	0,14	0,09	6,53
4	amfg	PT. Asahimas Flat Glass	0,05	0,18	16,01
5	asgr	PT. Astra Grafia	0,08	0,10	28,27
6	auto	PT. Astra Otopart	0,18	0,09	16,81
7	bisi	PT. BISI International	0,22	0,21	13,14
8	bram	PT. Indo Kordsa	0,10	0,12	8,57
9	btan	PT. Betonjaya Manunggal	0,13	0,09	16,26
10	ctbn	PT. Citra Tubindo	0,09	0,14	29,91
11	dvla	PT. darya varia laboratoria	0,14	0,15	16,47
12	duti	PT. Duta Pertiwi	0,30	0,34	36,94
13	esti	PT. Ever Shine Tex	0,00	0,01	2,09
14	ekad	PT. Ekadharna Internasional	0,13	0,15	12,58
15	fast	PT. Fast food indonesia	0,09	0,07	8,68
16	intp	PT. indocement tunggal prakarsa	0,35	0,36	31,88
17	indr	PT. indorama synthetics	0,01	0,04	5,33
18	igar	PT. Kageo Igar Jaya	0,08	0,10	18,26
19	ikbi	PT. Sumi Indo Kabel	0,08	0,10	6,50
20	klbf	PT. kalbe farma	0,17	0,18	50,87
21	kblm	PT. Kabelindo Murni	2,80	2,23	8,14
22	kaef	PT. Kimia Farma	0,13	0,12	6,38



23	lion	PT. Lion Metal Works	0,22	0,23	21,95
24	lmpi	PT. Langgeng Makmur Industry	0,05	0,04	17,74
25	lmsh	PT. Lionmesh Prima	0,03	0,07	7,60
26	myor	PT. Mayora	0,13	0,11	8,02
27	merk	PT.Merck	0,27	0,19	30,33
28	mrat	PT. Mustika Ratu	0,12	0,10	10,22
29	pjaa	PT. Pembangunan Jaya Ancol	20,73	21,50	45,05
30	ptba	PT.Bukit Asam (Persero)	0,40	0,29	49,89
31	pyfa	PT. Pyridam Farma	0,05	0,04	4,64
32	rals	PT. Ramayana Lestari Sentosa	0,09	0,08	7,42
33	rbms	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati	0,36	0,43	-6,50
34	rdtx	PT. Roda Vivatex	0,47	0,49	45,07
35	smsm	PT. Selamat Sempurna	0,14	0,15	16,40
36	sttp	PT. Siantar top	0,06	0,07	17,35
37	sipd	PT. Sierad Produce	2,24	3,85	3,21
38	smgr	PT. semen gresik	0,30	0,31	29,87
39	tlkm	PT. Telekomunikasi Indonesia	0,34	0,33	30,52
40	tmpo	PT.Tempo Inti Media	0,04	0,07	45,15
41	tins	PT. Timah	0,09	0,16	24,38
42	tcid	PT. mandom indonesia	0,13	0,11	11,67
43	trst	PT. Trias Sentosa	0,10	0,10	9,44
44	tspc	PT. Tempo Scan Pacific	0,10	0,12	11,47
45	ultj	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	0,08	0,10	8,66
46	unvr	PT. unilever	0,23	0,23	51,16

G. Data Total Asset Turnover (TATO) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

No	kode perusahaan	nama Emiten	total asset turnover		
			2009	2010	2011
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	0,98	1,01	0,95
2	antm	PT. Aneka Tambang	0,88	0,71	1,46
3	akpi	PT. argha karya prima industry	0,87	0,85	1,01
4	amfg	PT. Asahimas Flat Glass	0,97	1,02	1,04
5	asgr	PT. Astra Grafia	6,39	1,59	0,65
6	auto	PT. Astra Otopart	1,33	1,12	0,95
7	bisi	PT. BISI International	0,55	0,66	1,52
8	bram	PT. Indo Kordsa	1,11	1,21	0,87
9	bton	PT. Betonjaya Manunggal	1,91	1,42	0,77
10	ctbn	PT. Citra Tubindo	1,20	0,78	1,21
11	dvla	PT. darya varia laboratoria	1,11	1,09	0,95
12	duti	PT. Duta Pertiwi	0,23	0,21	4,64
13	esti	PT. Ever Shine Tex	1,04	1,05	0,89
14	ekad	PT. Ekadharma Internasional	1,24	1,24	0,72
15	fast	PT. Fast food indonesia	2,36	2,36	0,47
16	intp	PT. indocement tunggal prakarsa	0,80	0,73	1,31
17	indr	PT. indorama synthetics	0,90	1,09	0,86
18	igar	PT. Kageo Igar Jaya	1,58	1,54	0,70
19	ikbi	PT. Sumi Indo Kabel	1,58	1,54	0,50
20	klbf	PT. kalbe farma	1,40	1,45	0,76
21	kblm	PT. Kabelindo Murni	0,85	1,35	0,74
22	kaef	PT. Kimia Farma	1,40	1,40	0,52
23	lion	PT. Lion Metal Works	0,73	0,68	1,36
24	lmpi	PT. Langgeng Makmur Industry	0,71	0,66	1,37

25	lmsh	PT. Lionmesh Prima	1,71	2,06	0,47
26	myor	PT. Mayora	1,47	1,64	0,70
27	merk	PT.Merck	1,73	1,83	0,64
28	mrat	PT. Mustika Ratu	0,95	0,96	1,04
29	pjaa	PT. Pembangunan Jaya Ancol	0,59	0,59	1,86
30	ptba	PT.Bukit Asam (Persero)	1,11	0,91	1,09
31	pyfa	PT. Pyridam Farma	1,32	1,40	0,78
32	rals	PT. Ramayana Lestari Sentosa	1,34	1,37	0,74
33	rbms	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati	0,10	0,13	8,64
34	rdtx	PT. Roda Vivatex	0,36	0,31	3,66
35	smsm	PT. Selamat Sempurna	1,46	1,46	0,63
36	sttp	PT. Siantar top	1,14	1,17	1,00
37	sipd	PT. Sierad Produce	1,98	1,77	0,66
38	smgr	PT. semen gresik	1,11	0,92	1,20
39	tlkm	PT. Telekomunikasi Indonesia	0,69	0,69	1,43
40	tmpo	PT.Tempo Inti Media	1,31	1,18	0,73
41	tins	PT. Timah	1,59	1,42	0,75
42	tcid	PT. mandom indonesia	1,47	1,64	0,68
43	trst	PT. Trias Sentosa	0,82	0,86	1,05
44	tspc	PT. Tempo Scan Pacific	1,38	1,43	0,74
45	ultj	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	0,93	0,94	1,04
46	unvr	PT. unilever	2,44	2,26	0,45

Lampiran III  
 Hasil Output Data

A. Statistitik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	138	.43	22.66	3.4704	3.34235
DER	138	.05	1.85	.5564	.39061
ROA	138	-10.27	40.67	11.1628	8.66293
GPM	138	.01	99.03	4.4356	13.62382
OPM	138	-6.50	51.16	6.9825	12.49376
TATO	138	.10	8.64	1.2248	.97227
PL	138	-30.76	10.16	.2443	2.99396
Valid N (listwise)	138				

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas ( Uji Kolmogrov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RANK of ABRES
N		138
Normal Parameters(a,b)	Mean	69.50000
	Std. Deviation	39.981246
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

### C. Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.726	1.377
	DER	.715	1.398
	ROA	.903	1.107
	GPM	.840	1.190
	OPM	.811	1.233
	TATO	.964	1.037

a Dependent Variable: PL

### D. Uji Heteroskedastisitas

#### 1. Uji Glejser

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	103.374	19.413		5.325	.000
	RANK of X1	-.201	.124	-.201	-1.615	.109
	RANK of X2	-.058	.126	-.058	-.462	.645
	RANK of X3	-.167	.100	-.167	-1.670	.097
	RANK of X4	-.014	.103	-.014	-.135	.893
	RANK of X5	.125	.100	.125	1.250	.213
	RANK of X6	-.173	.091	-.173	-1.901	.059

a Dependent Variable: RANK of ABRES

## E. Uji Autokorelasi

### 1. Durbin Waston

Model Summary(b)

Model	Durbin-Watson
1	2.051(a)

a Predictors: (Constant), TATO, DER, OPM, ROA, GPM, CR

b Dependent Variable: PL

## F. Analisis Regresi Berganda

### 1. Uji Statistik F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	507.294	6	84.549	15.367	.000(a)
	Residual	720.749	131	5.502		
	Total	1228.044	137			

a Predictors: (Constant), TATO, DER, OPM, ROA, GPM, CR

b Dependent Variable: PL

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643(a)	.413	.386	2.34561

a Predictors: (Constant), TATO, DER, OPM, ROA, GPM, CR

b Dependent Variable: PL

## 3. Uji Statistik t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	2.047	.708	.004
	CR	-.079	.070	.261
	DER	.280	.607	.645
	ROA	.054	.024	.029
	GPM	-.035	.016	.032
	OPM	.023	.018	.199
	TATO	-1.870	.210	.000

a Dependent Variable: PL

## CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Cahyadi  
Nama Panggilan : Adi/Cahyadi/Cechqy  
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 19 Juni 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : Sudagaran, RT 03/ RW 04, Kutowinangun,  
Kebumen  
No. Hp : IM3-085726008280/ Three-08995497619  
e-mail : cechqy.cahyadi@gmail.com

Orang Tua :

a. Nama Ayah : Sekianto  
Pekerjaan : Wiraswasta

b. Nama Ibu : Sariyah  
Pekerjaan : Dagang



Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
TK	Warung Jambu, Bogor	1995-1996
SDN 4	Warung Jambu, Bogor	1996-1998
SDN 3 Kutowinangun	Kutowinangun, Kebumen	1998-2002
SMPN 1 Kutowinangun	Kutowinangun, Kebumen	2003-2005
SMAN 1 Petanahan	Petanahan, Kebumen	2005-2006
SMAN 1 Kutowinangun	Kutowinangun, Kebumen	2006-2008
S1 Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2008-2013

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Penyusun

Cahyadi  
NIM. 08390004